

# Kanker Indung Telur

## DEFINISI

Kanker Indung Telur (*Kanker Ovarium*) adalah tumor ganas pada *ovarium* (indung telur).

Kanker ovarium paling sering ditemukan pada wanita yang berusia 50-70 tahun dan 1 dari 70 wanita menderita kanker ovarium.

Kanker ovarium bisa menyebar secara langsung ke daerah di sekitarnya dan melalui sistem getah bening bisa menyebar ke bagian lain dari panggul dan perut; sedangkan melalui pembuluh darah, kanker bisa menyebar ke hati dan paru-paru.

## PENYEBAB

Penyebabnya tidak diketahui.

Efek perlindungan terhadap kanker ovarium ditemukan pada wanita yang memiliki banyak anak, wanita yang kehamilan pertamanya terjadi di usia dini dan wanita yang memakai pil KB.

Sedangkan faktor resiko terjadinya kanker ovarium adalah:

- Obat kesuburan
- Pernah menderita kanker payudara
- Riwayat keluarga yang menderita kanker payudara dan/atau kanker ovarium
- Riwayat keluarga yang menderita kanker kolon, paru-paru, prostat dan rahim (menunjukkan adanya *sindroma Lynch II*).

## GEJALA

Gejala awalnya berupa rasa tidak enak yang samar-samar di perut bagian bawah.

Ovarium yang membesar pada wanita pasca *menopause* bisa merupakan pertanda awal dari kanker ovarium.

Di dalam perut terkumpul cairan dan perut membesar akibat ovarium yang membesar ataupun karena penimbunan cairan.

Pada saat ini penderita mungkin akan merasakan nyeri panggul, *anemia* dan berat badannya menurun.

Kadang kanker ovarium melepaskan hormon yang menyebabkan pertumbuhan berlebih pada lapisan rahim, pembesaran payudara atau peningkatan pertumbuhan rambut.

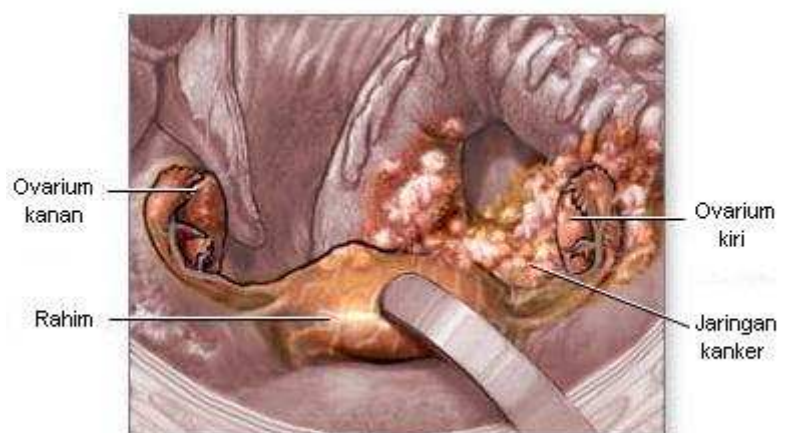
Gejala lainnya yang mungkin terjadi:

- Panggul terasa berat
- Perdarahan pervaginam
- Siklus menstruasi abnormal
- Gejala saluran pencernaan (perut kembung, nafsu makan berkurang, mual, muntah, tidak mampu mencerna makanan dalam jumlah seperti biasanya)
- Sering berkemih.

## DIAGNOSA

Diagnosis pada stadium dini sulit ditegakkan karena kanker baru menimbulkan gejala setelah mencapai stadium lanjut dan gejalanyapun menyerupai beberapa penyakit lainnya.

Pada pemeriksaan fisik, lingkaran perut bertambah atau ditemukan *asites* (penimbunan cairan di dalam rongga abdomen). Pada pemeriksaan panggul diberukan massa ovarium atau massa perut.



Pemeriksaan yang biasa dilakukan:

- Pemeriksaan darah lengkap
- Pemeriksaan kimia darah
- CA125
- Serum HCG
- Alfa fetoprotein
- Analisa air kemih
- Pemeriksaan saluran pencernaan
- *Laparotomi*
- USG
- CT scan atau MRI perut.

## PENGOBATAN

Jika kanker belum menyebar ke luar ovarium, hanya dilakukan pengangkatan ovarium yang terkena dan mungkin dengan *tuba falopiinya* (saluran indung telur).

Jika kanker telah menyebar ke luar ovarium, maka dilakukan pengangkatan kedua ovarium dan rahim, serta kelenjar getah bening dan struktur di sekitarnya.

Setelah pembedahan bisa dilakukan terapi penyinaran dan kemoterapi untuk menghancurkan sisa-sisa sel kanker.

## PENCEGAHAN

Beberapa faktor muncul untuk mengurangi resiko kanker indung telur, termasuk:

1. **Kontrasepsi oral(pil KB).** Dibandingkan dengan wanita yang tidak pernah menggunakan mereka, para wanita yang menggunakan kontrasepsi oral selama lima tahun atau lebih mengurangi resiko kanker ovarium sekitar 50 persen, sesuai dengan ACS.
2. **Kehamilan dan menyusui.** Memiliki paling tidak satu anak menurunkan resiko Anda mengalami kanker ovarium. Menyusui anak-anak juga dapat mengurangi resiko kanker ovarium.
3. **Tubal ligasi atau histerektomi.** Setelah tabung Anda diikat atau memiliki histerektomi dapat mengurangi resiko kanker ovarium.

Perempuan yang berada pada resiko yang sangat tinggi mengalami kanker ovarium dapat memilih untuk memiliki indung telur mereka diangkat sebagai cara untuk mencegah penyakit. Operasi ini, dikenal sebagai profilaksis ooforektomi, dianjurkan terutama bagi perempuan yang telah dites positif untuk mutasi gen BRCA atau wanita yang mempunyai sejarah keluarga yang kuat payudara dan kanker ovarium, bahkan jika tidak ada mutasi genetik yang telah diidentifikasi.

Studi menunjukkan bahwa ooforektomi profilaksis menurunkan resiko kanker ovarium hingga 95 persen, dan mengurangi resiko kanker payudara hingga 50 persen, jika ovarium diangkat sebelum menopause. Profilaksis ooforektomi mengurangi, tetapi tidak sepenuhnya menghilangkan, resiko kanker ovarium. Karena kanker ovarium biasanya berkembang di lapisan tipis rongga perut yang meliputi ovarium, wanita yang pernah diangkat indung telur mereka masih bisa mendapatkan yang serupa, tetapi jarang bentuk kanker yang disebut kanker peritoneal primer.

Selain itu, profilaksis ooforektomi menginduksi menopause dini, yang dengan sendirinya mungkin memiliki dampak negatif pada kesehatan Anda, termasuk peningkatan resiko osteoporosis, penyakit jantung dan kondisi lain. Jika Anda sedang mempertimbangkan setelah prosedur ini dilakukan, pastikan untuk membahas pro dan kontra dengan dokter Anda.

[http://medicastore.com/penyakit/1048/Kanker\\_Indung\\_Telur.html](http://medicastore.com/penyakit/1048/Kanker_Indung_Telur.html)